

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas diantaranya kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *financial distress*.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Muhammad Ramdhan (2021:1), metode penelitian yaitu suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data yang berbentuk angka dan bersumber dari data sekunder (Sidiq, 2019). Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian dengan menggambarkan suatu hasil penelitian. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk memberikan deskripsi,

penjelasan, serta validasi terkait suatu fenomena yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021:7).

Penelitian survei merupakan jenis penelitian untuk mendapatkan suatu fakta maupun data yang terdapat di lapangan. Tujuan dari penelitian survei yaitu untuk mendapatkan informasi yang tepat dan nyata (Ramdhan, 2021:6).

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan salah satu hal yang penting karena peneliti dapat memahami hubungan dan makna variabel-variabel yang sedang diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Variabel bebas sering disebut dengan variabel stimulus, *predictor*, dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi terjadinya variabel terikat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lima variabel bebas (independen) diantaranya kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Variabel terikat biasa disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel terikat *financial distress* (Ridha, 2017). Penelitian ini akan melihat pengaruh kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen pada periode 2018-2022.

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kepemilikan Institusional	Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti perusahaan investasi, perusahaan asuransi, dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi <i>agency conflict</i> (Krisnando, 2017).	$\frac{\sum \text{Saham Institusional}}{\text{Total} \sum \text{saham beredar}}$ (Wafiyudin et al., 2020)	Rasio
Komisaris Independen	Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, serta bebas dari ubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi komisaris independen untuk bertindak independen atau bertindak untuk kepentingan perusahaan (Hasnati, 2014:84)	$\frac{\sum \text{Anggota Komisaris Independen}}{\sum \text{Keseluruhan Anggota Dewan Komisaris}}$ (Septiana & Aris, 2023)	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan yang ditunjukkan dengan adanya perolehan keuntungan (Kasmir, 2016:196)	$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}}$ Kasmir (2016:208)	Rasio
Likuiditas	Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka lancar atau kewajiban jangka pendeknya (Hartono, 2018:8)	$\text{CR} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ Kasmir (2016:143)	Rasio

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> dapat menunjukkan seberapa besar kegiatan perusahaan dibiayai oleh utang Fahmi (2012:75)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$ Kasmir (2016:164)	Rasio
<i>Financial Distress</i>	<i>Financial Distress</i> merupakan suatu keadaan perusahaan yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, keadaan ketika pendapatan yang diperoleh perusahaan tidak dapat menutupi total biaya sehingga akan berpotensi mengalami kerugian (Amanda & Muslih, 2020).	$ICR = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Expenses}}$ Damodaran (2002:49)	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah instrumen (alat) dalam rangka proses mengumpulkan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar penelitian (Herdayanti & Syahril, 2019).

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh oleh peneliti melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan atau laporan tahunan yang diakses pada website resmi perusahaan dan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id/>.

#### 3.2.3.2 Populasi dan Sasaran

Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada suatu subjek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut (Amin et al., 2023).

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu, <http://www.idx.co.id/> diperoleh populasi sebanyak 22 perusahaan.

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4	CNTX	Century Textile Industri Tbk
5	ERTX	Eratex Djaja Tbk
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
7	HDTX	Panasia Indo Resouces Tbk
8	INDR	Indorama Synthetics Tbk
9	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
10	PBRX	Pan Brothers Tbk
11	POLY	Asia Pacific Fiber Tbk
12	POLU	Golden Flower Tbk
13	RICY	Ricky Putra Global Indo Tbk
14	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
15	SRIL	Sri Rezeki Isman Tbk
16	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
17	STAR	Star Petrochem Tbk
18	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
19	TRIS	Trisula Internasional Tbk
20	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
21	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
22	ZONE	Mega Perintis Tbk

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Hal ini disebabkan apabila tidak memungkinkan diperoleh daftar yang lengkap dari

populasi penelitian sehingga peneliti tidak dapat membuat kesimpulan yang dapat mewakili populasi. Sedangkan *purposive sampling* merupakan teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sinaga, 2014:13).

Berikut merupakan beberapa kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.
2. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang menerbitkan laporan keuangan atau *annual report* tahun 2018-2022.
3. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang tidak mendapatkan notasi khusus (E) bahwa laporan keuangan terakhir tidak menunjukkan ekuitas negatif.

Keterangan:

√ = Sesuai

- = Tidak Sesuai

Daftar populasi dan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini tertera pada tabel 3.3.

**Tabel 3. 3 Daftar Populasi dan Pemilihan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Total
			1	2	3	
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	√	√	√	√
2	ARGO	Argo Pantes Tbk	√	√	-	-
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	√	√	√	√
4	CNTX	Century Textile Industri Tbk	√	√	-	-
5	ERTX	Eratex Djaja Tbk	√	√	√	√
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	√	√	√	√
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	√	√	-	-
8	INDR	Indorama Synthetics Tbk	√	√	√	√

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Total
			1	2	3	
9	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	√	√	-	-
10	PBRX	Pan Brothers Tbk	√	√	√	√
11	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	√	√	-	-
12	POLU	Golden Flower Tbk	√	√	√	√
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	√	√	√	√
14	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	√	√	√	√
15	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	√	√	-	-
16	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	√	√	√	√
17	STAR	Star Petrochem Tbk	√	√	√	√
18	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	√	√	√	√
19	TRIS	Trisula International Tbk	√	√	√	√
20	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	√	-	-	-
21	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	√	-	-	-
22	ZONE	Mega Perintis Tbk	√	√	√	√

Data diolah penulis 2024

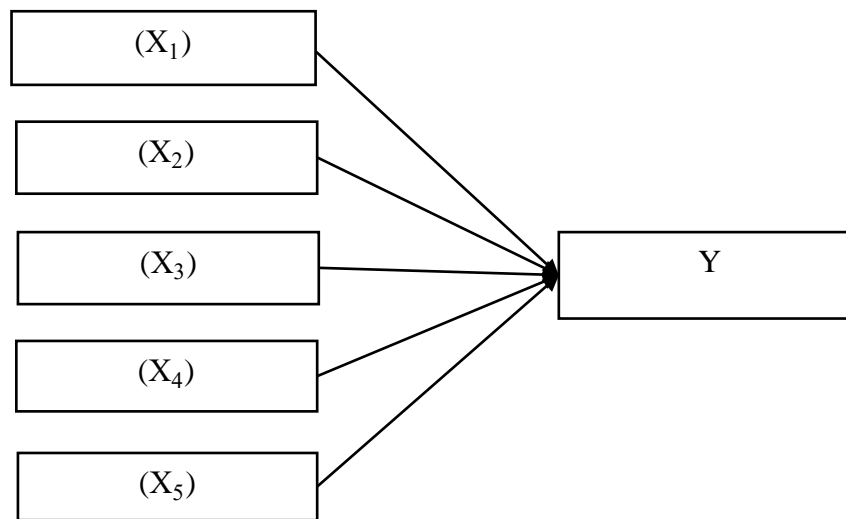
Sampel penelitian yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel akan digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian yang telah memenuhi semua kriteria tertera pada tabel 3.4.

**Tabel 3. 4 Daftar Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
3	ERTX	Eratex Djaja Tbk
4	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
5	INDR	Indorama Synthetics Tbk
6	PBRX	Pan Brothers Tbk
7	POLU	Golden Flower Tbk
8	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
9	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
10	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
11	STAR	Star Petrochem Tbk
12	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
13	TRIS	Trisula International Tbk
14	ZONE	Mega Perintis Tbk

Data diolah penulis 2024

### 3.2.4 Model Penelitian



**Gambar 3. 1 Model Penelitian**

Keterangan:

(X<sub>1</sub>): Kepemilikan Institusional

(X<sub>2</sub>): Proporsi Komisaris independen

(X<sub>3</sub>): Profitabilitas

(X<sub>4</sub>): Likuiditas

(X<sub>5</sub>): *Leverage*

(Y): *Financial Distress*

—————> : Parsial

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang penting dalam mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka proses berikutnya yaitu pengolahan data kemudian disajikan untuk membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan atas permasalahan yang ditelitinya (Qomari, 2009).



### **3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sholikhah, 2016). Metode analisis data menggunakan bantuan program komputer SPSS sehingga akan diketahui jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

### **3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.2.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data atau variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis yang menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang diteliti mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% (Fitriah & Akbar, 2023).

#### **3.2.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Syarat yang harus dapat dipenuhi dalam model regresi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Menurut asumsi multikolinearitas, variabel independen tidak boleh menunjukkan gejala multikolinearitas. *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas atau tidak ada.

Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,100 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi (Fitriah & Akbar, 2023).

### 3.2.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual yang dapat menyebabkan estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Jika dari suatu pengamatan tersebut terdapat varian yang berbeda, maka disebut heterokedastisitas (Uno & Tawas, 2014). Model regresi dinyatakan heterokedastisitas yaitu ketika tidak membentuk pola atau jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Namun, apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur maka dinyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas (Fitriah & Akbar, 2023).

Selain itu, uji statistik yang dapat digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Ghozali (2017:90) menyatakan bahwa uji glejser dapat dilakukan dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen lain. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas atau tidak, dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas variabel independen lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Apabila nilai probabilitas variabel independen lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.2.5.2.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam penggunaan model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk menguji apakah terdapat gejala autokorelasi atau tidak maka digunakan uji Durbin-Watson (DW). Untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi maka dapat dilakukan dengan menguji nilai Durbin-Watson. Kriteria pengujian Durbin-Watson menurut Ghozali (2017:121) ditunjukkan sebagai berikut:

- Nilai  $0 < dw < d_L$  maka tidak terjadi autokorelasi positif dengan keputusan ditolak
- Nilai  $d_L \leq dw \leq d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi positif dengan keputusan *no decision*
- Nilai  $4 - d_L < dw < 4$  maka tidak terjadi autokorelasi negatif dengan keputusan ditolak
- Nilai  $4 - d_u \leq dw \leq 4 - d_L$  maka tidak terjadi autokorelasi negatif dengan keputusan *no decision*
- Nilai  $d_u < dw < 4 - d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif dengan keputusan tidak ditolak

#### 3.2.5.3 Regresi Linier Berganda

Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Sugiyono (2017:275) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk mendeteksi keadaan (naik turunnya) variabel

dependen (*financial distress*) dan variabel independen (kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*).

Analisis regresi linear dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 26. Adapun persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Financial Distress*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kepemilikan Institusional

$X_2$  = Proporsi Komisaris independen

$X_3$  = Profitabilitas

$X_4$  = Likuiditas

$X_5$  = *Leverage*

### 3.2.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.2.5.4.1 Penetapan Hipotesis Operasional

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel penelitian, maka dilakukan penetapan hipotesis operasional sebagai berikut:

##### 1. Pengujian Secara Parsial

$H_{01}: \beta_{YX_1} \geq 0$ : Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

$H_{a1}: \beta_{YX_1} < 0$ : Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

$H_{02}: \beta_{YX_2} \geq 0$ : Komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

$H_{a2}: \beta_{YX_2} < 0$ : Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

$H_{03}: \beta_{YX_3} \geq 0$ : Profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

$H_{a3}: \beta_{YX_3} < 0$ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

$H_{04}: \beta_{YX_4} \geq 0$ : Likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

$H_{a4}: \beta_{YX_4} < 0$ : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

$H_{05}: \beta_{YX_5} \geq 0$ : *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

$H_{a5}: \beta_{YX_5} < 0$ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

#### 3.2.5.4.2 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara individu, yaitu pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI secara parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini yaitu:

$H_0$ : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a$ : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila angka probabilitas signifikansi lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun apabila angka probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Uno & Tawas, 2014).

### 3.2.5.5 Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya dapat digunakan untuk menguji variabel bebas (independen) apakah berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan penelitian ini maka uji F digunakan untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

$H_0$ : Variabel-variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a$ : Variabel-variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila angka probabilitas signifikansi lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap

variabel terikat. Namun apabila angka probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Uno & Tawas, 2014).

#### **3.2.5.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinasi memberikan informasi mengenai proporsi kekuatan pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) secara bersama-sama terhadap variasi dari variabel terikat ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat (Uno & Tawas, 2014).